

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI KONSUMEN  
TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK DI UD. ACEH HIDROPONIK KECAMATAN  
KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMIANG

Oleh

Ahmad Nazri Dwi Nugrah<sup>1)</sup>, Rozalina<sup>2)</sup>, Thursina Mahyuddin<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

E-mail: [1nazriahmad344@gmail.com](mailto:nazriahmad344@gmail.com)

**Abstract**

This research was conducted at UD. Aceh Hydroponics, Medang Ara Village, Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency. This study aims to determine the factors that influence consumer buying interest in hydroponic vegetables at UD. Aceh Hidroponik, Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency. The results obtained are the Quality Variable ( $X_1$ ) does not have a significant effect on buying interest in hydroponic vegetables at UD. Aceh Hydroponics, Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency.. Price variable ( $X_2$ ) has a significant influence on buying interest in hydroponic vegetables at UD. Aceh Hydroponics, Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency. Distribution variable ( $X_3$ ) does not have a significant effect on buying interest in hydroponic vegetables at UD. Aceh Hydroponics, Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency. Promotion variable ( $X_4$ ) has a significant effect on buying interest in hydroponic vegetables at UD. Aceh Hydroponics, Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency.

**Keywords: Buying Interest, Consumers, Hydroponic Vegetables.**

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin pesat menyebabkan pemenuhan kebutuhan hidup semakin besar. Salah satu pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Indonesia yaitu pemenuhan kebutuhan pangan. Tidak hanya kebutuhan pangan saja tetapi telah berkembang menjadi berbagai jenis bahan makanan yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya. Pola hidup sehat dikenal oleh masyarakat pada umumnya yaitu dengan mengkonsumsi makanan dengan kandungan empat sehat lima sempurna yang meliputi makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan susu.

Perkembangan ide dan teknologi dalam penerapan sistem hidroponik telah dipraktikkan langsung oleh perusahaan UD. Aceh Hidroponik, dimana perusahaan ini merupakan salah satu diantara 2 perusahaan di Aceh Tamiang yang berkecimpung langsung dalam proses budidaya tanaman hidroponik,

perusahaan yang sudah berdiri sejak tahun 2018 dan terus berkembang pesat hingga tahun 2021 ini didirikan oleh bapak Muhammad Al Faraby dengan awal mula merupakan usaha kecil-kecilan yang hanya menggunakan perkarangan rumah dengan harga jual sayuran hanya Rp.5.000/bungkus untuk tiap varian sayurannya yang terdiri dari beberapa macam jenis sayuran, kini usaha tersebut sudah berkembang menjadi perusahaan yang cukup besar, dengan jumlah varian sayuran mencapai 8 varian sayuran dan mengalami perkembangan yang cukup pesat dari segi bangunan perusahaan, tidak hanya itu perusahaan ini juga berkembang pesat dalam penjualan sayuran hidroponiknya dimana pembeli yang dulu hanya berasal dari daerah Aceh Tamiang kini pembeli sudah berasal dari luar daerah Aceh Tamiang diantaranya Medan, Banda Aceh, Sigli dan Langsa. Hal ini lah yang menarik perhatian saya untuk mengkaji lebih dalam mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen

terhadap Sayuran Hidroponik di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik di UD. Aceh hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022 di Desa Medang Ara Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Desain penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang satu atau beberapa variabel (*variabel independen*) terhadap variabel lainnya (*variabel dependen*). Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan instrument kuesioner yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas produk, harga, distribusi, dan promosi terhadap minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

### **Analisis Data**

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana metode ini menganalisis data dengan tujuan mengolah dan menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan

bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. (Ali dan Abdurahman). untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian, maka di perlukan pengujian, yaitu:

#### *a. Uji validitas*

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Hasil instrumen disebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kuesioner valid jika nilai korelasi R hitung  $>$  R table (sugiyono, 2008).

#### *b. Uji Reliabilitas*

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat keamanan data dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan Teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh Alpha Cronbach. Pada uji reliabilitas ini,  $\alpha$  dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6 (Ghazali 2005). Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut.

#### *c. Uji Asumsi Klasik*

Untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, menunjukkan hubungan signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

##### 1. Uji Normalita

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2018). Uji normalitas ini dilakukan secara

statistik dengan menggunakan alat analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi tidak normal

Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima artinya data residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_a$  ditolak artinya data residual berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

a) Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ , artinya bahwa semua variabel yang akan dimasukkan dalam perhitungan model regresi harus mempunyai *tolerance* diatas 0.10. Jika lebih rendah dari 0.10 maka terjadi multikolonieritas. Sedangkan hasil perhitungan nilai VIF, jika memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka tidak mempunyai persoalan multikolonieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data

*crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018). Dasar Pengambilan Keputusan:

- Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%.
- Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5%.

## d. Regresi linier Berganda

Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik, maka menggunakan rumus Regresi Linier Berganda, sebagai berikut; (Hasan: 2004).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Y = minat beli sayuran hidroponik (skor)

a = konstantas

b = koefisien

$X_1$  = kualitas produk (skor)

$X_2$  = harga (skor)

$X_3$  = distribusi (skor)

$X_4$  = promosi (skor)

E = eror

Regresi Berganda digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan Uji F. Selain mengetahui kemampuan secara bersama-sama variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan Uji t. Adapun rumus Uji t dan Uji F adalah sebagai berikut:

### 1. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian secara variabel bebas (*independen*) yang mempunyai

hubungan atau pengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini dengan rumus:

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah dikemukakan.

$K$  = Jumlah variabel independen.

$n$  = Jumlah sampel.

$F$  = Tingkat signifikan (untuk ilmu sosial sebesar 5%).

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Atau untuk mengetahui apakah model Regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. (Priyatno: 2008)

Menurut kriteria value:

1). jika  $f \text{ sig} > 0,05$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ )

2). Jika  $f \text{ sig} < 0,05$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ )

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel-variabel independent yaitu kualitas, harga, distribusi, dan promosi dengan variabel dependen yaitu minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik UD. Aceh Hidroponik.

Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai t hitung

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut kriteria value:

1) Jika  $t \text{ sig} > 0,10$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2). Jika  $t \text{ sig} < 0,10$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak ditolak memiliki arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sudjana, 2001).

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Kuncoro (2013) Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi /  $R^2$  berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas

#### $X_1$ Variabel Harga

Item	Nilai corrected item total Correlation/r hitung	Sig	R tabel	Kriteria
X1.1	0,808	0,000	0,361	Valid
X1.2	0,874	0,000	0,361	Valid
X1.3	0,820	0,000	0,361	Valid
X1.4	0,836	0,000	0,361	Valid
X1.5	0,830	0,000	0,361	Valid
X1.6	0,808	0,000	0,361	Valid
X1.7	0,773	0,000	0,361	Valid
X1.8	0,832	0,000	0,361	Valid
X1.9	0,919	0,000	0,361	Valid
X1.10	0,900	0,000	0,361	Valid

dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kualitas produk memiliki status valid.

#### $X_2$ Variabel Harga

Item	Nilai corrected item total Correlation/r hitung	Sig	R tabel	Kriteria
X2.1	0,667	0,000	0,361	Valid
X2.2	0,743	0,000	0,361	Valid
X2.3	0,733	0,000	0,361	Valid
X2.4	0,870	0,000	0,361	Valid

X2.5	0,689	0,000	0,361	Valid
X2.6	0,891	0,000	0,361	Valid
X2.7	0,585	0,001	0,361	Valid
X2.8	0,771	0,000	0,361	Valid
X2.9	0,791	0,000	0,361	Valid

dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kualitas produk memiliki status valid.

### X<sub>3</sub> Variabel Distribusi

Item	Nilai corrected item total Correlation/r hitung	Sig	R tabel	Kriteria
X3.1	0,815	0,000	0,361	Valid
X3.2	0,889	0,000	0,361	Valid
X3.3	0,693	0,000	0,361	Valid
X3.4	0,714	0,000	0,361	Valid
X3.5	0,883	0,000	0,361	Valid
X3.6	0,822	0,000	0,361	Valid
X3.7	0,903	0,000	0,361	Valid
X3.8	0,907	0,000	0,361	Valid
X3.9	0,789	0,000	0,361	Valid
X3.10	0,780	0,000	0,361	Valid

dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kualitas produk memiliki status valid.

### X<sub>4</sub> Variabel Promosi

Item	Nilai corrected item total Correlation/r hitung	Sig	R tabel	Kriteria
X4.1	0,939	0,000	0,361	Valid
X4.2	0,900	0,000	0,361	Valid
X4.3	0,943	0,000	0,361	Valid
X4.4	0,969	0,000	0,361	Valid
X4.5	0,957	0,000	0,361	Valid
X4.6	0,940	0,000	0,361	Valid
X4.7	0,904	0,000	0,361	Valid
X4.8	0,927	0,000	0,361	Valid
X4.9	0,904	0,000	0,361	Valid
X4.10	0,745	0,000	0,361	Valid

dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kualitas produk memiliki status valid.

### X<sub>5</sub> Variabel Minat Beli

Item	Nilai corrected item total Correlation/r hitung	Sig	R tabel	Kriteria
Y.1	0,566	0,001	0,361	Valid
Y.2	0,528	0,003	0,361	Valid
Y.3	0,449	0,013	0,361	Valid
Y.4	0,598	0,000	0,361	Valid
Y.5	0,461	0,010	0,361	Valid
Y.6	0,395	0,031	0,361	Valid
Y.7	0,429	0,000	0,361	Valid
Y.8	0,683	0,000	0,361	Valid
Y.9	0,579	0,001	0,361	Valid
Y.10	0,483	0,000	0,361	Valid

dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kualitas produk memiliki status valid, karena nilai  $r$  hitung (*corrected item total correlation*) >  $r$  tabel sebesar 0,361.

## B. ji Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Reliability Terhadap Variabel Faktor Kualitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,953	10

Dapat dilihat hasil dari uji reliability pada variabel faktor kualitas bahwa *cronbach's alpha* variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasarnya yaitu  $0,953 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa pernyataan dalam kuesioner variabel faktor kualitas ( $X_1$ ) dinyatakan reliabel.

### 2. Hasil Uji Reliability Terhadap Variabel Faktor Harga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,892	9

Dapat dilihat hasil dari uji reliability pada variabel faktor harga bahwa *cronbach's alpha* variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasarnya yaitu  $0,892 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa pernyataan dalam kuesioner variabel faktor harga ( $X_2$ ) dinyatakan reliabel.

### 3. Hasil Uji Reliability Terhadap Variabel Faktor Distribusi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,945	10

Dapat dilihat dari uji reliability pada variabel faktor harga bahwa *cronbach's alpha* variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasarnya yaitu  $0,945 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa pernyataan dalam

kuesioner variabel faktor distribusi ( $X_3$ ) dinyatakan reliabel.

#### 4. Hasil Uji Reliability Terhadap Variabel Faktor Promosi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,978	10

Dapat dilihat dari uji reliability pada variabel faktor promosi bahwa *cronbach's alpha* variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasarnya yaitu  $0,978 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa pernyataan dalam kuesioner variabel faktor promosi ( $X_4$ ) dinyatakan reliabel.

#### 5. Hasil Uji Reliability Terhadap Variabel Minat Beli

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,683	10

Dapat dilihat dari uji reliability pada variabel minat beli bahwa *cronbach's alpha* variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasarnya yaitu  $0,683 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa pernyataan dalam kuesioner variabel minat beli (Y) dinyatakan reliabel.

#### A. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67315112
	Absolute	.105
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.105
	Test Statistic	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil output yang didapatkan dari pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai tersebut lebih besar

dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang didapatkan memenuhi uji normalitas.

##### 2. Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity statistik		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Produk	0,313	3,199	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Harga	0,316	3,160	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Distribusi	0,143	6,993	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Promosi	0,145	6,877	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dengan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen bernilai sebesar Kualitas produk 0,313, Harga 0,316, Distribusi 0,143, Promosi 0,145. sementara itu hasil dari nilai VIF juga menunjukkan bahwa beberapa variabel tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan multikolinierita terjadi apabila nilai VIF  $< 10$ , pada penelitian ini didapatkan nilai masing-masing variabel senilai, Kualitas produk 3,199, harga 3,160, distribusi 6,993, dan promosi 6,877. Jika dilihat dari penilaian berikut maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
Constant	1,842	3,060		0,602	0,553
Kualitas	-0,091	0,112	-0,285	-0,811	0,425
Harga	0,037	0,090	0,145	0,414	0,682
Distribusi	0,115	0,151	0,395	0,760	0,454
Promosi	-0,046	0,109	-0,215	-0,417	0,680

nilai Sig menunjukkan masing masing nilai pada setiap variabel sebesar kualitas 0,425, harga 0,682, distribusi 0,454. Dan promosi 0,680 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Maka jika dilihat dengan uji glejser dimana jika nilai heterokedastitas lebih besar maka, variabel tidak terkena gejala

heterokedasitas. dan dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedasitas.

### B. Analisis Regresi Linier Berganda

Varibel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
Constanta	43,235	7.125	.000
X <sub>1</sub> : Kualitas Produk	0,154	.693	.494
X <sub>2</sub> : Harga	0,452	2.527	.018
X <sub>3</sub> : Distribusi	-0,098	.326	.747
X <sub>4</sub> : Promosi	-0,433	2.000	.057
Adjusted R-Square	0,222		
F-hitung	3,063		
F-tabel	1,705		
T-tabel	2,98		

Persamaan regresi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian sayuran hidroponik adalah sebagai berikut:

$$Y = 43,235 + 0,154X_1 + 0,452X_2 - 0,098X_3 - 0,433X_4 + e$$

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji f

Dari hasil perhitungan maka dapat diambil keputusan bahwa hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < \alpha$ , maka secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kualitas produk ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ), distribusi ( $X_3$ ), dan promosi ( $X_4$ ) berpengaruh secara simultan terhadap minat beli.

#### 2. Uji t

1) Pengaruh faktor kualitas ( $X_1$ ) terhadap keputusan pembelian Hasil olah data diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh faktor kualitas ( $X_1$ ) terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik adalah  $0,494 > 0.10$  dan  $t_{hitung} 0,693 < t_{tabel} 1,705$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel

kualitas ( $X_1$ ) terhadap minat beli ( $Y$ ) konsumen di UD. Aceh Hidroponik.

2) Pengaruh faktor Harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian

Hasil olah data diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh faktor kualitas ( $X_2$ ) terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik adalah  $0,018 > 0.10$  dan  $t_{hitung} 2,527 < t_{tabel} 1,705$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel harga ( $X_2$ ) terhadap minat beli ( $Y$ ) konsumen di UD. Aceh Hidroponik.

3) Pengaruh faktor distribusi ( $X_3$ ) terhadap keputusan pembelian

Hasil olah data diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh faktor distribusi ( $X_3$ ) terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik adalah  $0,747 > 0.10$  dan  $t_{hitung} 0,326 < t_{tabel} 1,705$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel distribusi ( $X_3$ ) terhadap minat beli ( $Y$ ) konsumen di UD. Aceh Hidroponik.

4) Pengaruh faktor promosi ( $X_4$ ) terhadap keputusan pembelian

Hasil olah data diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh faktor promosi ( $X_4$ ) terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik adalah  $0,057 < 0.10$  dan  $t_{hitung} 2,000 > t_{tabel} 1,705$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel promosi ( $X_4$ ) terhadap minat beli ( $Y$ ) konsumen di UD. Aceh Hidroponik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Maka dapat disimpulkan yaitu Variabel Kualitas ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli

sayuran hidroponik di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Variabel Harga ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli sayuran hidroponik di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Variabel Distribusi ( $X_3$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli sayuran hidroponik di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Variabel Promosi ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli sayuran hidroponik di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ekaria, Ekaria. Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata. *Jurnal Biosainstek*, 2019.
- [2] Gozali, (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Hendra Saputra, (2017) *Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Minat Konsumen*. Universitas Riau
- [4] Priyanto, Dwi, (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: MediaKom
- [5] Rosliani, R dan N. Sumarni. 2005. *Budidaya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung
- [6] Rosyidi, Suherman. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi*